



**Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif
(Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2021)**

***The influence of financial literacy on consumptive behavior
(A case study of students of the Management Study Program, Faculty of
Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar, class of 2021)***

Meilin Dwi Putri¹, Andi Mappatempo², Firman Syah³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel ini diambil dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS versi 25 mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021, yang artinya semakin baik literasi keuangan pada mahasiswa maka semakin baik pula perilaku konsumtifnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif.

Abstract

This research is a quantitative study aimed at determining the influence of financial literacy on consumption behavior among students in the management study program at the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. This sample was taken from the University of Muhammadiyah Makassar. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires. In this study, the primary data sources used in data collection include. The research instrument used in this study uses the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the SPSS application version 25 regarding the influence of financial literacy on student consumptive behavior that has been discussed from the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that financial literacy has a positive and significant effect on consumptive behavior in students of the management study program of the Faculty of Economics and Business, University Muhammadiyah Makassar class of 2021, which means that the better the financial literacy of students, the better the consumptive risk.

Keywords: Financial Literacy, Consumptive Behavior.

Histori Artikel:

Diterima 18 Mei 2025, Direvisi 27 Agustus 2025, Disetujui 28 Agustus 2025, Dipublikasi 02 September 2025.

***Penulis Korespondensi:**

meilindwiputri@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.683>

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan potensi besar, terus menghadapi berbagai dinamika sosial dan ekonomi yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Meskipun ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan pasca pandemi COVID-19, tantangan seperti ketimpangan sosial, pengangguran, serta fluktuasi harga barang dan komoditas masih menjadi isu utama. Dalam konteks ini, literasi keuangan memainkan peran penting sebagai salah satu kompetensi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara efektif agar dapat mengambil keputusan finansial yang bijak dan menghindari permasalahan seperti utang berlebihan atau kebangkrutan. Sebagaimana dinyatakan oleh Asari et al. (2023), literasi keuangan adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

Menurut Selvi (2018), literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional, percaya diri, dan kompeten. Salah satu aspek penting dalam literasi keuangan adalah pemahaman terhadap investasi yang dapat membantu individu dalam mencapai tujuan keuangannya. Akses terhadap layanan keuangan yang inklusif pun menjadi kunci dalam peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat.

Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi keuangan sering kali berdampak pada timbulnya perilaku konsumtif yang tidak sehat, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Harahap (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin terkendali pula perilaku konsumtifnya. Perilaku konsumtif, menurut Lestari (2018), merupakan kecenderungan individu membeli barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan, demi kepuasan pribadi semata. Hal ini seringkali terjadi pada remaja yang belum memiliki penghasilan tetap dan cenderung mengikuti gaya hidup konsumtif sebagai bentuk eksistensi diri. Sejalan dengan itu, Loudon dan Bitta (dalam Suminar, 2015) menyatakan bahwa remaja mudah terpengaruh pola konsumsi berlebihan dan memiliki dorongan kuat untuk mengonsumsi suatu produk.

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok usia muda juga tidak luput dari pengaruh ini. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan, ditambah tekanan dari lingkungan sosial dan media, mendorong mereka untuk lebih mengutamakan gaya hidup dibanding kebutuhan nyata. Maharani (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna layanan digital, menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif. Tekanan sosial yang berasal dari media sosial juga memperkuat pola konsumtif ini, di mana mahasiswa terdorong melakukan pembelian impulsif demi memenuhi ekspektasi sosial (Wulandari & Indrawati, 2021).

Kemajuan teknologi finansial turut memperkuat tren ini. Layanan digital seperti dompet elektronik dan *paylater* memang memberikan kemudahan transaksi, namun jika tidak disertai literasi keuangan yang memadai, justru menjadi faktor pendorong perilaku konsumtif (Oktary & Wardhani, 2023). Selain itu, gaya hidup hedonis turut berperan besar dalam perilaku konsumtif mahasiswa, sebagaimana diungkapkan oleh Yahya (2021), bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Dampak dari perilaku konsumtif tidak hanya menyentuh aspek keuangan, tetapi juga kesejahteraan mental. Mahasiswa yang mengalami tekanan keuangan akibat konsumsi berlebihan cenderung mengalami stres dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar (Nadhifah et al., 2024). Peningkatan literasi keuangan terbukti dapat menjadi solusi efektif, tidak

hanya untuk mengurangi perilaku konsumtif, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa secara umum (Geovani & Bernardius, 2023; Yahya, 2021).

Ironisnya, meskipun mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki latar belakang akademik yang berkaitan langsung dengan ekonomi dan keuangan, masih banyak dari mereka yang menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi. Mahasiswa cenderung mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan sekunder seperti makanan mahal, fesyen, atau gadget terbaru, tanpa perencanaan keuangan yang matang. Observasi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa melakukan pembelian impulsif sebagai respons terhadap promosi di media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. Penelitian oleh Ilmi (2023) dan Deskana (2023) memperkuat temuan ini, bahwa penggunaan media sosial serta rendahnya literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Maka dari itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar. Peningkatan pemahaman terhadap dampak perilaku konsumtif serta edukasi keuangan yang menyeluruh menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang lebih bijak secara finansial.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar selama periode Februari hingga April 2025. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi bagian kemahasiswaan dan sumber-sumber tertulis lain yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 sebanyak 376 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan sebagai variabel independen dan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen. Literasi keuangan diukur dengan lima indikator, sedangkan perilaku konsumtif diukur dengan tiga indikator. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima kategori jawaban. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0, dimulai dari analisis deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi pengaruh dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai R hitung > dari R tabel maka suatu pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan data primer dari 79 responden, dilakukan uji validitas terhadap 16 butir pernyataan pada instrumen kuesioner dengan nilai R tabel sebesar 0,2213. Hasil uji validitas dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r-Hitung	Nilai r-Tabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1.1.1	0.545	0.2213	0.000	Valid
	X.1.1.2	0.655	0.2213	0.000	Valid
	X.1.2.1	0.703	0.2213	0.000	Valid
	X.1.2.2	0.717	0.2213	0.000	Valid
	X.1.3.1	0.657	0.2213	0.000	Valid
	X.1.3.2	0.492	0.2213	0.000	Valid
	X.1.4.1	0.681	0.2213	0.000	Valid
	X.1.4.2	0.631	0.2213	0.000	Valid
	X.1.5.1	0.749	0.2213	0.000	Valid
	X.1.5.2	0.853	0.2213	0.000	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1.1.1	0.805	0.2213	0.000	Valid
	Y.1.1.2	0.891	0.2213	0.000	Valid
	Y.1.2.1	0.813	0.2213	0.000	Valid
	Y.1.2.2	0.822	0.2213	0.000	Valid
	Y.1.3.1	0.872	0.2213	0.000	Valid
	Y.1.3.2	0.681	0.2213	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) dan perilaku konsumtif (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Uji Reliabilitas

Standar yang digunakan dalam pengujian ini didasarkan pada standar yang digunakan oleh Sunyoto, yang menemukan bahwa keandalan suatu instrumen dapat diterima jika koefisien alfa Cronbachnya minimal 0,6, yang menunjukkan instrumennya dapat diandalkan untuk digunakan dalam hal mengukur.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0.859	> 0.60	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0.906	> 0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas bahwa Cronbach Alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0,859 dan variabel perilaku konsumtif sebesar 0,906, ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,6 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap kuesioner bersifat reliabel atau handal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	t	Sig	Ket
Literasi keuangan R : 0.275 R ² : 0,076 F = 6.320	Perilaku konsumtif Sig = 0.14	.293	.275	2.514	.014	H1 diterima
$Y = 7.415 + 0,293 X + e$						

Berdasarkan analisis data dengan model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7.415 + 0,293 X + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 7,415 + 0,293X$. Nilai konstanta sebesar 7,415 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan (X) berada pada nilai nol atau tidak ada peningkatan sama sekali, maka nilai perilaku konsumtif (Y) diperkirakan sebesar 7,415. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,293 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,293 pada perilaku konsumtif (Y). Karena koefisien ini bernilai positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang searah antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin positif pula perilaku konsumtif mereka, dalam arti semakin terkontrol dan bijak dalam melakukan konsumsi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan (X) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y) (Landang et al., 2021). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Diketahui t_{tabel} sebesar 1.665.

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh dari nilai koefisien pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.514 > 1.665$) dan nilai signifikan ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan nilai besarannya 0% sampai 100%.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang telah dicantumkan pada tabel 3, menunjukan bahwa koefisien determinasi terdapat pada nilai R square yaitu sebesar 0,076 atau 7,6%. Maka dapat disimpulkan model penelitian ini hanya menggambarkan fakta sebesar 7,6% atau tingkat generalisasi penelitian ini di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sebesar 7,6% dan sisanya sebesar 92,4% merupakan keterbatasan alat ukur dalam mengungkap fakta serta error penelitian.

Pembahasan

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku konsumtif, dalam artian mahasiswa menjadi lebih rasional dalam mengelola pengeluaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Harahap (2021) dan Maharani (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam menekan kecenderungan perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mempertimbangkan aspek kebutuhan, manfaat, serta dampak jangka panjang sebelum melakukan pembelian.

Namun, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa masih tergolong lemah. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, rendahnya disiplin keuangan untuk mengontrol pengeluaran dan mengambil keputusan secara bijak, serta kuatnya pengaruh iklan, promosi, maupun lingkungan sosial yang mendorong perilaku konsumtif berlebihan. Dengan kata lain, perilaku belanja mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh faktor kontrol diri, norma sosial, dan arsitektur pilihan digital dibandingkan oleh literasi keuangan semata. Oleh karena itu, solusi yang diperlukan bukan hanya peningkatan pengetahuan, melainkan juga pembentukan kebiasaan finansial yang sehat, penguatan self-control, pengelolaan lingkungan digital yang lebih bijak, serta pemanfaatan norma sosial positif. Selain itu, perbaikan dalam pengukuran dan desain penelitian juga penting agar pengaruh literasi keuangan dapat terlihat lebih jelas dan akurat.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.415 > 1.665$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.014 < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan perilaku konsumtif yang lebih baik. Selain itu, berdasarkan pengujian simultan (Uji F) diperoleh variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yaitu diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6.320 > 3.97$) dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., et al. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). *Literasi keuangan*. Madza Media.
- Effendi, U. (2016). *Psikologi konsumen*. Rajawali Pers.
- Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. (2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada player Call of Duty: Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142. <https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730>

- Fitriani, D. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada generasi milenial di Kabupaten *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemi (Studi kasus mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Geovani, K., & Arswimba, B. A. (2023). Tingkat perilaku konsumtif mahasiswa perantau membeli produk online pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma. *Solusi: Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi*, 5(2). ISSN 2716-1315.
- Haryanto, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 15(2), 148–160.
- Ilmi, N. M. (2023). *Perilaku konsumtif pengguna aplikasi TikTok (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar)* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan self-control sebagai variabel mediasi (Studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>
- Keller, P. K. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., & Hafi, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Foodcourt Halal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 437–448.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 274–282.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari. (2018). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada siswa Sekolah X. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 5(2).
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- L. K., M. D., & Bengkulu, P. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Maharani, D. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan Shopee Paylater (Studi empiris: Mahasiswa di Kota Purwokerto)* [Undergraduate thesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Miranda, N., & Pospos, A. F. F. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Investasi*, 9(1), 36–52. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826>

- Mujahidah, A. N. (2021). Analisis perilaku konsumtif dan penanganannya. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application and Development*, 1(1), 1–10.
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i1.496
- Nasution, A. W. (2019). Analisis faktor kesadaran literasi keuangan syariah mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nadhifah, H. A., Sucipto, M. A. B., & Sudibyo, H. (2024). Tingkat perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa Program Studi Bimbingan & Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1). ISSN 2356-2099.
- Nirmala, M., S., & Achadi, A. (2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan: Studi empiris mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1–9.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD.
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1). ISSN 2581-0340.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024*. OJK.
- Pramono, C., Wardani, N. S., & Syahputri, C. (2024). The influence of financial literacy and financial inclusion on company performance. *Multifinance*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.61397/mfc.v2i1.104>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung. *JAF: Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Rasyid, A. (2019). Perilaku konsumtif dalam perspektif agama Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi*, 5(2), 172–186. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/yurisprudencia/article/view/z128>
- Selvi. (2018). *Literasi keuangan masyarakat pahami investasi keuangan anda*. Ideas Publishing.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh financial literacy, uang elektronik, demografi, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Wulandari, D. N., & Indrawati, K. R. (2023). Consumptive behavior pada mahasiswa yang menjelajahi media sosial: Literature review. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5). ISSN 2807-4238.
- Yahya, A. (2021). Determinan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1). ISSN 2620-388X.
- Yossi, D. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Unismuh dalam mengelola keuangan* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis literasi keuangan di masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.vii1.1167>